

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi dan pembangunan terbesar dalam suatu negara. Kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja sangat membantu program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal yang terjadi di pasar perekonomian. Sebagai sektor yang dianggap mampu bertahan meskipun dalam kondisi krisis, UMKM dapat menunjang pembangunan ekonomi yang bersifat jangka panjang, stabil, dan berkesinambungan. UMKM dinilai dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat karena sifat dasar UMKM yang dapat berdiri dengan modal atau investasi yang rendah.

Pada saat ini pengembangan UMKM masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Di Indonesia UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

UMKM cenderung untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) seperti perkebunan, pertanian, perdagangan dan peternakan. Oleh sebab itu sektor UMKM disebut

dengan kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dimana biasanya barang yang dihasilkan oleh UMKM berupa barang kebutuhan sehari-hari.

Meskipun UMKM dapat mempertahankan usahanya dalam kondisi apapun baik pada saat kondisi perekonomian baik maupun buruk, namun keterbatasan modal UMKM merupakan salah satu hambatan yang sering terjadi, dalam hal ini UMKM sangat berharap kepada pemerintah agar adanya pembiayaan yang terjangkau sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk lebih berkembang dalam persaingan dan usaha semakin besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Bank Nagari ikut serta dalam membantu masyarakat dengan menyalurkan kredit yang dapat membantu masalah permodalan UMKM. Bank Nagari memiliki dua kredit mikro yaitu KUR dan KPUM yang masing-masingnya memiliki keunggulan dan kelemahan. KUR merupakan kredit yang dibentuk oleh mantan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada Tanggal 5 November 2007 sebagai wujud keseriusan pemerintah dalam memberdayakan UMKM. Sedangkan KPUM merupakan kredit yang berasal dari Bank Nagari itu sendiri, baru diadakan pada tahun 2015.

Kota Padang memiliki pertumbuhan perdagangan dan industri yang cukup tinggi di Sumatera Barat, terbukti dengan perkembangan baik di sektor jasa, perdagangan dan industri setiap tahunnya. Pemerintah Kota Padang telah memasukkan UMKM sebagai salah satu prioritas dalam program kerja pembangunan ekonominya. Namun dalam kenyataannya perkembangan UMKM saat ini masih banyak menemui berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang paling umum adalah masalah permodalan usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul : “ **KUR dan KPUM Pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass : Sebuah Studi Komparatif** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka muncul masalah yang akan dibahas di bawah ini :

1. Bagaimana prosedur penyaluran KUR dan bagaimana perkembangannya?
2. Bagaimana prosedur penyaluran KPUM dan bagaimana perkembangannya?
3. Bagaimana perbandingan antara KUR dan KPUM?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui bagaimana prosedur penyaluran KUR dan perkembangannya.
2. Mengetahui bagaimana prosedur penyaluran KPUM dan perkembangannya.
3. Mengetahui perbandingan antara KUR dan KPUM.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

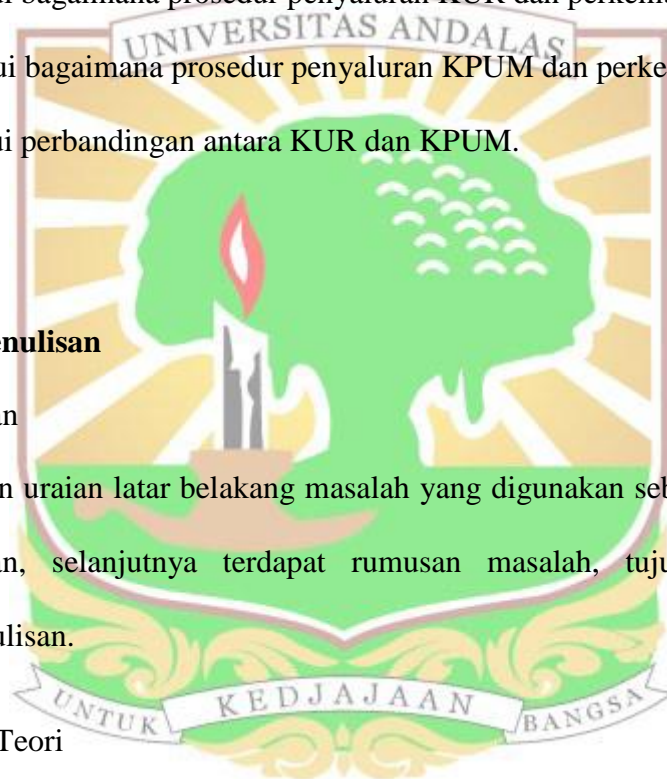
Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan, selanjutnya terdapat rumusan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pengertian bank, fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan, tugas bank, kredit secara umum, pengertian KUR dan KPUM.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan.

Membahas tentang gambaran umum mengenai PT. Bank Nagari yang berisikan sejarah berdirinya Bank Nagari, visi dan misi Bank Nagari, filosofi logo, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan usaha.



BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan hasil studi selama di Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass yang menyangkut komparasi KUR dan KPUM.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan beserta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass.

